



Perlu Reduksi dan Edukasi

Estafet Masalah Sampah untuk Penjabat Wali Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Tampuk pimpinan di Kota Yogyakarta berganti lagi, meski tetap dipegang oleh sosok berstatus Penjabat (Pj) Wali Kota. Estafet masalah sampah turut terjadi dan harus ditangani segera.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik Ir Sugeng Purwanto, MMA, sebagai Pj Wali Kota Yogyakarta dan Ir Srie Nurkyatsiwi sebagai Pj Bupati Kulon Progo pada Rabu (22/5). Sugeng menggantikan Pj Wali Kota Yogya sebelumnya, Singgih Raharjo yang sudah genap setahun bertugas.

Sugeng, yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, diharapkan dapat mengatasi masalah krusial yang kini dihadapi Kota Yogya, terutama persoalan sampah. "Kami berdua mendapatkan amanah dari Gubernur, tapi di balik amanah tersebut ada beban, ada ketugasan yang menurut kami berdua tentu tidak ringan. Tapi, InsyaAllah selama kami niat untuk mengabdikan kepada negara, masyarakat, dengan distretui Ngarsa Dalem kami bisa menjalankan apa yang menjadi ketugasan kami," ujar Sugeng Purwanto sesuai pelantikannya.

Ditambahkannya, salah satu tugas krusial yang kini jadi pekerjaan rumahnya ialah mengatasi persoalan sampah yang telah berlangsung selama puluhan tahun. Adapun saat ini, solusi jangka panjang yang tengah diupayakan Pemkot Yogya ialah menginisiasi pembangunan tiga tempat pengolahan sampah *reduce reuse*

recycle (TPS 3R) di Nitikan, Kranon, dan Karangmiri.

"Pastinya ini kan baru hari pertama pelantikan, apa yang menjadi *policy* atau kebijakan penanganan sampah kami akan lanjutkan. Yang bagus dilanjutkan, kalau ada kekurangan akan kami lengkapi atas dukungan semua aparat, OPD terkait, dan pastinya masyarakat Kota Yogya," kata Sugeng.

"Karena tidak mungkin kalau urusan sampah hanya menjadi persoalan masyarakat Kota Yogyakarta sendiri. Perlu kolaborasi dan elaborasi dari semua teman-teman *non government*, terutama kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dan bijaksana," lanjutnya.

Adapun selama masa jabatannya, Pj Wali Kota sebelumnya, Singgih Raharjo, dihadapkan kepada berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan sampah. Disinggung soal PR yang jadi tanggung jawab Pj selanjutnya, Singgih membenarkan bahwa persoalan sampah harus dihadapi.

"Sampai saat ini memang selama saya mencabat telah berhasil membangun 3 TPST di hilirnya, dengan kapasitas sekitar 125 ton per hari. Yang sekarang beroperasi di Nitikan dapat memproses 60-70 ton sampah per hari, kemudian di Kranon 30 ton, dan Karangmiri direncanakan beroperasi awal Juni," lanjutnya.

"Timbunan sampah yang belum tertangani kita kerja samakan dengan Bantul. Kalau hitung-hitungannya 200 ton (sampah per hari di Kota Yogya), praktis itu sudah selesai (diatasi) pada

BIJAK MENGELOLA

- Pengembalian kursi Penjabat Wali Kota Yogyakarta sudah berganti, namun tetap menghadapi masalah yang sama, yaitu sampah.
- Solusi jangka panjang yang tengah diupayakan adalah menginisiasi pembangunan tiga TPS 3R di Nitikan, Kranon, dan Karangmiri.
- Perlu kolaborasi dan elaborasi semua pihak, terutama kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dan bijaksana.

Juni," tambahnya.

Kosongkan depo

Di sisi lain, Singgih mengatakan bahwa pihaknya bersama *stakeholder* di industri usaha terus mendorong agar dapat mereduksi produksi sampah. "Maka itu, perlu juga edukasi agar tidak produksi sampah secara berlebihan," kata Singgih.

Adapun menjelang masa jabatannya rampung, lanjut Singgih, pihaknya juga menginstruksikan untuk mengosongkan depo-depo sampah di Kota Yogya yang mulai penuh. "Kita lihat depo-depo masih banyak (timbunan sampah). Minggu lalu saya minta untuk lakukan pengosongan karena kita punya tempat sementara sebelum dibawa ke tempat kerja sama di Bantul, seharusnya minggu ini atau akhir bulan ini seluruh depo kosong, sehingga siklus penggerobak semakin tertata," pungkasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005